

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKj IP)
TAHUN 2020**



**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini merupakan pertanggung jawaban pencapaian sasaran strategis / Kinerja Utama Tahun 2020 sebagaimana dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta acuan yang dipakai merujuk pada Rencana Strategis Perubahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016-2021.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih yang sebesar besarnya.

Demikian semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Blitar, 2021

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KOTA BLITAR

JUARI, SH, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Blitar yang dibentuk berdasarkan Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mempunyai tugas yaitu membantu Walikota Blitar melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olah Raga, sebagai lembaga teknis Dinas Kepemudaan dan Olah Raga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;

7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melaksanakan MISI yang ke 2 RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 yaitu **“ Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi ”** dan SASARAN yang ke 3 yang merupakan Tujuan Srategis Organisasi yaitu **“ Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga ”**

Untuk merealisasikan Tujuan tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri atas :

1. Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif

2. Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan 2016 – 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menetapkan 1 (Satu) Tujuan Strategis dengan 2 (Dua) Indikator Tujuan yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggung jawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 1 tahun tahun anggaran 2019.

Operasionalisasi tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar di dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar 2016 – 2021 Kota Blitar, adalah dengan ditetapkan 5 (Lima) Program dalam Rencana Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020. Program ditujukan untuk meningkatkan peran masing-masing bidang, seksi dan sub bagian di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam perumusan kebijakan visi dan misi Kepala Daerah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun Anggaran 2020 merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja / sasaran strategis yang didukung berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran 2020 oleh masing-masing bidang, seksi dan sub bagian dari dana APBD Kota Blitar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar didukung dengan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp.	2.435.343.759,-
2. Belanja Langsung	:	Rp.	6.925.665.633,-
J U M L A H			Rp. 9.361.009.392,-

Sedangkan penggunaan anggaran tersebut diperuntukkan mewujudkan tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang dituangkan dalam 5 (Lima) Program dan 12 (Dua Belas)

Kegiatan yaitu :

- I. Program Pelayanan Perkantoran
 1. Pengelolaan Administrasi Perkantoran
 2. Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah
 3. Penyediaan Jasa Perkantoran
 4. Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran
 5. Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah
- II. Program Peningkatan Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah
 1. Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian
 2. Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah
- III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 1. Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah
- IV. Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan
 1. Pemberdayaan Pemuda
 2. Pengembangan Potensi Pemuda
- V. Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan
 1. Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga
 2. Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Organisasi	2
C. Maksud dan Tujuan	6
D. Dasar Hukum	7
E. Aspek – aspek Strategis	8
F. Isu isu Strategis	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis	12
B. Perjanjian Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Pengukuran Capaian Kinerja / Sasaran	20
A.1 Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2020	21
A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 – 2020	26
A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode RENSTRA	31
A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Realisasi Nasional (Target SPM)	31
B. Akuntabilitas Keuangan	34
B.1 Alokasi Per Sasaran Pembangunan	37
B.2 Pencapaian Kinerja dan Anggaran	38
B.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	46
C. Prestasi / Penghargaan	48

BAB IV PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Langkah Perbaikan	50

LAMPIRAN - LAMPIRAN :

1. Matrik Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 - 2021
2. Rencana Kinerja Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2020



DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1	: Tujuan dan Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar	15
2.	Tabel 2.2	: Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020	16
3.	Tabel 2.3	: Program Tahun 2020	16
4.	Tabel 2.4	: Program dan kegiatan tahun 2020	17
5.	Tabel 3.1	: Atribut capaian indikator kinerja	21
6.	Tabel 3.2	: Pencapaian indikator kinerja persentase organisasi kepemudaan yang aktif	22
7.	Tabel 3.3	: Daftar nama organisasi kepemudaan yang aktif berkegiatan tahun 2020	23
8.	Tabel 3.4	: Daftar nama organisasi kepemudaan yang tidak aktif berkegiatan tahun 2020	25
9.	Tabel 3.5	: Pencapaian indikator kinerja persentase peningkatan prestasi olahraga	25
10.	Tabel 3.6	: Analisa capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2020	27
11.	Tabel 3.7	: Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 – 2019	28
12.	Tabel 3.8	: Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra	31
13.	Tabel 3.9	: Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional	31
14.	Tabel 3.10	: Pencapaian Indikator Sasaran Persentase Organisasi yang Memiliki Rencana Kerja Tahunan Tahun 2020	32
15.	Tabel 3.11	: Pencapaian Indikator Sasaran Persentase Keikutsertaan Pada Even Olahraga Tahun 2020	33
14.	Tabel 3.12	: Realisasi belanja langsung tahun 2020	35
15.	Tabel 3.13	: Realisasi PAD Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga Tahun 2020	37

16.	Tabel 3.14	:	Alokasi Per Sasaran Pembangunan	38
17.	Tabel 3.15	:	Pencapaian Kinerja Dan Anggaran	38
18.	Tabel 3.16	:	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	47
19.	Tabel 4.1	:	Capaian kinerja dinas kepemudaan dan olahraga kota blitar tahun 2020	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mekanisme evaluasi dan pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebagaimana dimaksud Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, menempatkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi salah satu tolok ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau bahkan sebuah kegagalan terhadap kinerja sasaran / program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap akhir tahun anggaran, sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, program dan kebijaksanaan selama satu tahun anggaran. Disamping sebagai kewajiban, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada hakekatnya merupakan kebutuhan Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas, dalam arti mengalami peningkatan / penurunan baik dari sisi pelaksanaan maupun hasil -hasilnya. Karena LKjIP tidak lain merupakan bentuk pertanggungjawaban konkrit atas penyelenggaraan kelompok sasaran yang didukung program dan kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan / petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi

kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekretaris daerah. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diharapkan dapat menjadi :

1. Umpan balik bagi peningkatan kinerja ;
2. Wahana untuk mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab instansi ;
3. Daya dorong (*supporting unit*) bagi SKPD lain untuk menyelenggarakan tugas umum dan pembangunan daerah secara baik sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;

16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan fungsinya Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan antara lain :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat kota ;
4. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kota ;
5. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;
6. Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat kota;
7. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi ;
8. Pembinaan & pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;
9. Pengembangan manajemen, wawasan dan kreativitas bidang kepemudaan dan olahraga ;
10. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
11. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda ;
12. Peningkatan profesionalitas, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
13. Pengaturan sistem penganugerahan prestasi kepemudaan dan olahraga ;
14. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan pembina olahraga ;
15. Pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat ;
16. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan olahraga dan tenaga keolahragaan ;

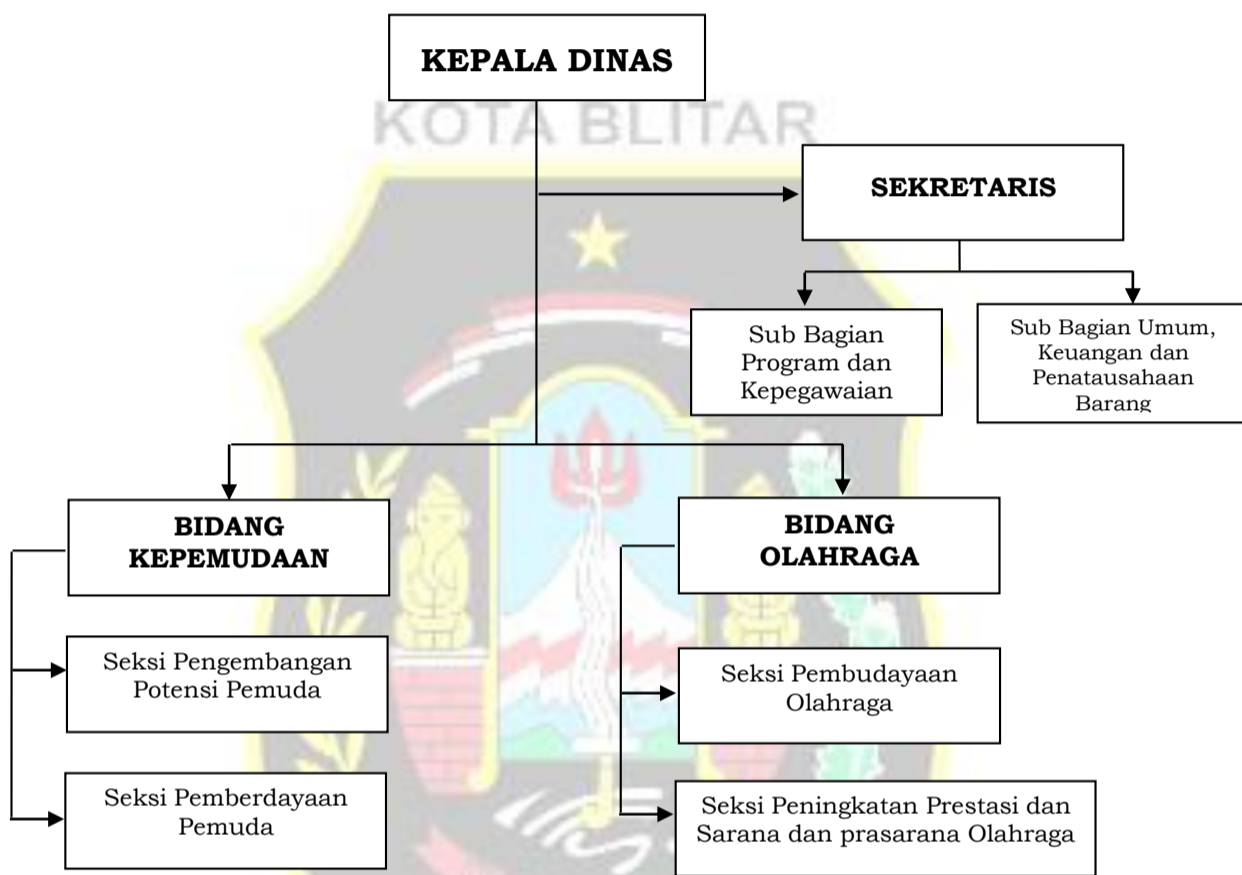
17. Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan ;
18. Peningkatan prasarana & sarana bidang kepemudaan dan olahraga ;
19. Pengembangan jaringan dan sistem informasi kepemudaan dan olahraga ;
20. Pembangunan kapasitas dan kompetensi lembaga kepemudaan dan lembaga olahraga ;
21. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda;
22. Fasilitasi aktivitas Kepemudaan dan Olahraga yang berskala kota ;
23. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
24. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga ;
26. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
27. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional bidang Kepemudaan dan Olahraga
28. Koordinasi antar dinas instansi terkait bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
29. Pembinaan pemberian bimbingan, supervisi dan konsultasi urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Susunan organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Program dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang
- c. Bidang Kepemudaan, membawahi :
 - 1) Bidang Pemberdayaan Pemuda
 - 2) Bidang Pengembangan Potensi Pemuda

- d. Bidang Olahraga, membawahi :
 - 1) Bidang Pembudayaan Olahraga
 - 2) Bidang Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga

Gambar 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR



C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tahun 2020 disusun dengan maksud sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama Tahun 2020, dengan tujuan :

- 1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Pemerintah Kota Blitar, Propinsi, Pusat maupun Masyarakat ;

2. Memberikan informasi capaian sasaran strategis guna penyempurnaan dokumen perencanaan strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 ;
3. Sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah yang akan datang ;
4. Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) menuju pemerintahan yang bersih (clean government), dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

D. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi ;
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah ;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

- dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 06 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ;
 9. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020 ;
 10. Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020 ;
 11. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Tahun Anggaran 2020 ;
 12. Peraturan Walikota Blitar Nomor 74 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Tahun Anggaran 2020 ;
 13. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

E. ASPEK ASPEK STRATEGIS

1. Aspek Strategis Kepemudaan

Pemuda sejatinya memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan termasuk pula dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemuda merupakan aktor dalam pembangunan. Baik buruknya suatu Negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan Negara. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global. Pemuda juga perlu memperhatikan bahwa mereka

mempunyai fungsi sebagai Agent of change, moral force and sosial kontrol sehingga fungsi tersebut dapat berguna bagi masyarakat.

2. Aspek Strategis Keolahragaan

Pada hakikatnya pembangunan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan sekaligus merupakan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, pembangunan olahraga merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pembangunan bangsa dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Insani, terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani, serta ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian yang memiliki disiplin dan sportivitas yang tinggi. Di samping itu, pembangunan olahraga juga dijadikan sebagai alat untuk memperlihatkan eksistensi melalui pembinaan prestasi yang setinggi-tingginya.

Untuk melaksanakan pembangunan olahraga, perlu melakukan berbagai upaya penggalangan dan penggalian terhadap potensi yang ada, baik dalam bidang sistem pembinaan, lembaga / organisasi, maupun adanya landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pembangunan keolahragaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut, pembangunan olahraga harus dijadikan sebagai gerakan nasional. Gerakan nasional ini perlu terus dibangun dan ditingkatkan agar lebih meluas dan merata di seluruh tanah air untuk menumbuhkan dan menciptakan budaya olahraga yang sehat. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai baik di lingkungan sekolah, pekerjaan maupun pemukiman sehingga memungkinkan segenap lapisan warga masyarakat melakukan olahraga dan berbagai aktivitas jasmani.

Implementasi pengembangan bidang olahraga di Kota Blitar diantaranya didukung oleh ketersediaan fasilitas olahraga yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Stadion Olahraga Terbuka (Stadion Soepriyadi), Gedung Olahraga Tertutup (GOR Soekarno Hatta), Gedung Olahraga Bulutangkis (GOR Sasana Krida), Lapangan Tennis Terbuka (Lapangan

Tenis Kebonrojo), Sirkuit dan Sport Center. Selain itu sebagian besar kegiatan olahraga dilakukan masyarakat di gedung - gedung Kelurahan / kecamatan dan beberapa lapangan olahraga yang tersebar di kelurahan di Kota Blitar. Keberadaan fasilitas ini sangat membantu menumbuh kembangkan minat dan bakat masyarakat Kota Blitar di bidang olah raga.

F. ISU ISU STRATEGIS

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu - isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi DISPORA, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas fungsi Dispora sebagai berikut :

1. BIDANG KEPEMUDAAN

Pelayanan kepemudaan belum optimal mengingat banyaknya jumlah pemuda dengan berbagai permasalahan pemuda di Kota Blitar belum dapat tertangani dengan optimal. Hal ini disebabkan :

- Terbatasnya jumlah kegiatan bila dibandingkan dengan jumlah pemuda dan luas cakupan wilayah pembinaan yang tersebar di 21 kelurahan ;
- Kegiatan kepemudaan belum dirasakan menyentuh kepada pemuda di kelurahan ;
- Kelangkaan prasarana Gedung Kepemudaan membuat aktifitas pemuda belum terakomodir melalui kegiatan / kreatifitas pembinaan dalam ruang ;
- Prestasi pemuda Kota Blitar masih kurang khususnya pada keikutsertan kegiatan pemuda tingkat propinsi dan nasional ;
- Masih rendahnya kapasitas dan kualitas kelembagaan kepemudaan baik formal melalui organisasi kepemudaan maupun non formal yaitu kelompok sosial masyarakat.

2. BIDANG OLAHRAGA

- Penyelenggaraan keolahragaan dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan baik penyelenggaraan / even olahraga tingkat propinsi maupun nasional ;
- Kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi masih minim, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi ;
- Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Olahraga khususnya Sarana Prasarana Olahraga Khusus Difabel
- Rendahnya rasio gedung olahraga, juga diikuti oleh minimnya pembinaan olahraga sehingga berimbas pada minimnya prestasi olahraga di kalangan pemuda.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun secara sistematis, terarah dan terpadu. Perencanaan ini memperhitungkan analisis situasi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta isu-isu strategis. Dalam rencana strategis disusun suatu tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang disesuaikan dengan tupoksi Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan mempertimbangkan kemampuan unit pelaksana yang tujuannya yaitu untuk mengetahui potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar serta untuk mengetahui permasalahan dan upaya pemecahannya dalam penyelenggaraan tugas Tahun Anggaran 2016 – 2021.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis adalah merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak – banyaknya pengetahuan antisipatif dan pengorganisasian secara sistematis usaha – usaha pelaksanaan keputusan tersebut serta mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2021 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Blitar. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok

yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2021.

Erat kaitannya dengan pencapaian visi misi Kota Blitar, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Visi Kota Blitar sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 adalah :

**“ MASYARAKAT KOTA BLITAR SEMAKIN
SEJAHTERA MELALUI APBD PRO RAKYAT PADA
TAHUN 2021 ”**

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Blitar dalam melaksanakan pembangunan di Kota Blitar, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah pada misi Kota Blitar :

❖ MISI 2 (dua) : Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah :

➤ **Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga** dengan sasaran:

1. Meningkatnya Keaktifan Organisasi Pemuda
2. Meningkatnya Keikutsertaan pada even olahraga

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Pemerintah Kota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar akan secara aktif ikut mewujudkan Visi dan Misi Kota Blitar dengan tetap berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2021 yang secara sistematis dan berkesinambungan harus memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Untuk itu Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar perlu menata semua komponen yang terlibat dalam mendukung pelaksanaannya baik personil, sarana prasarana, anggaran yang tersedia serta piranti lunak lainnya untuk dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Penataan komponen pendukung salah satunya dapat dilakukan melalui penyusunan rencana program kerja tahunan OPD dengan menetapkan Visi, Misi dan Program Kerja yang akan dipedomani sebagai dasar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bagi personil dalam mengoperasionalkan semua potensi yang ada guna mewujudkan hasil yang direncanakan.

Dengan pertimbangan di atas, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat menyusun Rancangan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk Tahun 2016 - 2021 sebagai pedoman dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada Tahun Anggaran 2016 sampai dengan 2021 dengan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2021.

Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran pada Misi Kedua yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
TUJUAN DAN SASARAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

TUJUAN		SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR
Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	Meningkatnya Keaktifan Organisasi Pemuda	Persentase OKP yang memiliki Rencana Kerja
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Meningkatnya Keikutsertaan Pada Even Olahraga	Persentase keikutsertaan pada even olahraga

Adapun Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 secara terperinci sebagaimana dalam Lampiran I LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kememudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 - 2021, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Blitar dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2020.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar di Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA DISPORA
TAHUN 2020

KINERJA UTAMA / TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
1	2	3	4
1. Meningkatnya Kompetensi & Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	1. Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	$\frac{\text{Jumlah OKP yang aktif}}{\text{Jumlah OKP yang ada}} \times 100\%$	66%
	2. Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	$\frac{\text{Jumlah atlet yg berprestasi}}{\text{Jumlah atlet delegasi}} \times 100\%$	66%
2. Meningkatnya Keaktifan Organisasi Kepemudaan	Persentase Organisasi Kepemudaan yang memiliki Rencana Kerja Tahunan	$\frac{\text{Jumlah OKP yg memiliki rencana Kerja}}{100\% \text{ Jumlah OKP}} \times$	40%
3. Meningkatnya Keikutsertaan pada Even Olahraga	Persentase keikutsertaan pada even olahraga	$\frac{\text{Jumlah even olahraga yg diikuti}}{\text{Jumlah even olahraga yg ada}} \times 100\%$	40%

1. PROGRAM

Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang dan Sekretariat dilingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dijabarkan dalam 5 (lima) program sebagai berikut :

Tabel 2.3
PROGRAM TAHUN 2020

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pelayanan Perkantoran	1.235.190.800,-
2	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	26.158.700,-
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.250.000,-

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
4	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	944.938.500,-
5	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	4.718.127.633,-
JUMLAH		6.925.665.633,-

2. KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan merupakan penjabaran dari kebijaksanaan dan program yang ditetapkan, maka melalui APBD Kota Blitar telah ditetapkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Bidang dan Sekretariat di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada Tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 2.4

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
I.	Program Pelayanan Perkantoran	1.235.190.800,-
1	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	70.318.200,-
2	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	92.072.500,-
3	Penyediaan Jasa Perkantoran	666.133.866,-
4	Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	405.416.234,-
5	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	1.250.000,-
II.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	26.158.700,-
6	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	21.603.900,-
7	Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah	4.554.800,-

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.250.000,-
8	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	1.250.000,-
IV.	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	944.938.500,-
9	Pemberdayaan Pemuda	248.173.700,-
10	Pengembangan Potensi Pemuda	696.764.800,-
V.	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	4.718.127.633,-
11	Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	600.080.900,-
12	Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	4.118.046.733,-
JUMLAH		6.925.665.633,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*). Dinas Kepemudaan dan Olahraga berkewajiban melaporkan hasil kinerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016 – 2021.

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang dimaksud merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja sasaran strategis berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 dari dana APBD Kota Blitar sebesar Rp. 9.361.009.392,- (*Sembilan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) bersumber dari DAU, DID, Silpa DAU, Silpa Dana Bagi Hasil Pajak / Bukan Pajak, PAD dan DBH Pajak Rokok. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA LANGSUNG* sebesar Rp. 6.925.665.633,- (*Enam Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*) dan *BELANJA TIDAK LANGSUNG* sebesar Rp. 2.435.343.759,- (*Dua Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima*

Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah).

1. Belanja Tidak Langsung	: Rp.	2.435.343.759,-
2. Belanja Langsung	: Rp.	6.925.665.633,-
J u m l a h	: Rp.	9.361.009.392,-

Pada Bab ini akan diuraikan evaluasi dan analisis kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, serta aspek keuangan yang mempengaruhi capaian kinerja serta permasalahan terkait beserta strategi pemecahan masalah tersebut.

A PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA / SASARAN

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang. Metode ini akan bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja merupakan proses berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kinerja sasaran yang didukung program dan kegiatan untuk mewujudkan tujuan instansi. Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020, realisasi kinerja tahun 2019 dengan realisasi kinerja tahun 2018, target akhir Renstra Tahun 2016 – 2021 serta target nasional. Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. **Rumus 1** : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

2. **Rumus 2** : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Prosentase tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing - masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu :

Tabel 3.1
ATRIBUT CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

NO.	NILAI CAPAIAN KINERJA		ATRIBUT
	%	KETERANGAN PERSENTASE	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

A.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2020

Dalam implementasi Sistem AKIP, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menetapkan 1

Sasaran Strategis / Kinerja Utama dengan 2 Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai tahun 2020.

Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

TUJUAN STRATEGIS :

Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga, mempunyai 2 Indikator Kinerja yaitu :

1) *Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif* dan

2) *Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga*

dengan rincian sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif

Tabel 3.2
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA
PERSENTASE ORGANISASI KEPEMUDAAN YANG AKTIF

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%

Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif tercapai 118% yang berasal dari perhitungan target 66% dengan realisasi 78% pada tahun 2020.

Analisis atas capaian indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017 jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar sebanyak 24 Organisasi Kepemudaan sedangkan Organisasi Kepemudaan yang aktif sebanyak 12 OKP (50%).
2. Pada Tahun 2018 ditargetkan terjadi kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif berkegiatan sebanyak 8% dari tahun 2017 menjadi 58% .

Capaian kinerja pada tahun 2018 adalah 100% berasal dari perhitungan target 58% (24 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 14 OKP (58%)

3. Pada tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 27 Organisasi Kepemudaan. Selain terdapat kenaikan jumlah OKP yang ada di Kota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar juga mulai merangkul komunitas komunitas pemuda yang ada di Blitar Raya diantaranya komunitas Kampung 3D Bongares (bergerak dibidang kampung wisata), Komunitas Youtuber Blitar (bergerak dibidang social media youtube) dan masih banyak lagi komunitas komunitas pemuda yang lain.

Capaian kinerja pada tahun 2019 adalah 122% berasal dari perhitungan target 58% (27 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 20 OKP (70%)

4. Pada tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 28 Organisasi Kepemudaan. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah 118% berasal dari perhitungan target 66% (28 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 22 OKP (78%)

Tabel 3.3
DAFTAR NAMA ORGANISASI KEPEMUDAAN
YANG AKTIF BERKEGIATAN TAHUN 2020

NO	ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	4
1	PEMUDA PANCASILA	SUKARSO DWI ADMOJO	BTN Gedog Blok H.8
2	GMNI	ARDAN ABADAN MBP	Jl. Riau No 42 Blitar
3	GSNI	WAHYU SETIA MURTI	Jl. Riau No 42 Blitar
4	PMII	FATKUR ROHMAN	Sekardangan – Papungan Kab. Blitar
5	GP. ANSOR	BASTOMI ALWI	Jl. Kaca Piring No.81 Blitar
6	IPPNU	NURUL AZIZAH	Jl. Cisadane No. 9 Kota Blitar

NO	ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	4
7	IPNU	AINUN HABIBI	Jl. Cisadane No. 9 Kota Blitar
8	GERAKAN ANGKATAN MUDA KRISTEN INDONESIA (GAMKI)	ANDHIKA YUDHA NAROTAMA	Perum Kenari Asri Blok S-28
9	FATAYAT NU	NUR SYMASIYAH	Jl. Cisadane No. 9 Kota Blitar
10	PD NASYIATUL AISAH	N.A ITAUZZAKAH, S.Spd	Jl. Cokroaminoto No. 3-5 Blitar
11	BM PAN	DHONI AGUNG ANDRIATMA	Jl. Cokroaminoto No. 1 Blitar
12	GP. KA'BAH	ANSORI	Jl. Kali Bratan No. 76 Blitar
13	PEMUDA DEMOKRAT INDONESIA	JIMMY YANUAR	Jl. Riau No. 42 Blitar
14	PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH	NUR ROZIK, S.kom	Jl. Cokroaminoto No. 3-5 Blitar
15	PEMUDA THERA VADE INDONESIA (PATRIA)	AGUS SUCIPTO	Jl. Ir. Soekarno No. 76 Blitar
16	IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH	OKTA REA ARSYAD	Jl. Cokroaminoto No. 3-5 Blitar
17	IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH	KHARISMA PUTRI DAMAYANTI	Jl. Cokroaminoto No. 3-5 Blitar
18	TARUNA MERAH PUTIH (TMP)	YUDI FAHMI IRIASIN	Jl. Dr. Wahidin No. 59.A Blitar
19	BANTENG MUDA INDONESIA (BMI)	SUBANDI	Jl. Dr. Wahidin No. 59.A Blitar
20	GERAKAN PEMUDA MARHAENIS (GPM)	DIAN NANDA.S.Pt	Jl. Riau No. 42 Blitar
21	HIMPUNAN MAHASISWA INDONESIA / HMI (P)	WEMPI APRIAN L S	Jl. A. Yani III / 10
22	GENERASI MUDA KONGHUCU (GEMAKU)	DANIEL	Jl. Merdeka Barat 194 (Klenteng)

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, 2020

Tabel 3.4
DAFTAR NAMA ORGANISASI KEPEMUDAAN
YANG TIDAK AKTIF BERKEGIATAN TAHUN 2020

NO	ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	4
1	HIPMI	WILDAN ARIF	Jl, Veteran (Markom HP)
2	GM. KOSGORO 1957	WIJIANTO	Jl. Kalimantan Blitar
3	AMPI	SUPARMAN	Jl. Imam Bonjol Blitar
4	PEMUDA PANCA MARGA (PPM)	HERU SANTOSA	PERUM GKR
5	GERAKAN PEMUDA KEBANGKITAN BANGSA (GARDA BANGSA)	ARIF	-
6	GENERASI MUDA FORUM KOMUNIKASI PUTRA PUTRI PURNAWIRAWAN ABRI (FKPPi)	BAYU SETYO KUNCORO	Jl. Tanjung 3

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, 2020

2. Indikator Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga

Tabel 3.5
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA
PERSENTASE PENINGKATAN PRESTASI OLARAHGA

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%

Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga tercapai 160% yang berasal dari perhitungan target 66% dengan realisasi 93% pada tahun 2020. Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Capaian strategis kedua dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga telah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan bahkan melebihi dari target dengan realisasi 93% (jumlah atlit yang berprestasi 41 Atlit dibagi jumlah atlit delegasi 44 atlit) dari target yang telah ditetapkan sebesar 66%.
- 2) Pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melalui KONI Kota Blitar mengirimkan 44 atlit delegasi untuk mengikuti kejuaraan baik tingkat propinsi maupun nasional (termasuk didalamnya atlit disabilitas) dan 41 atlit berhasil memperoleh kejuaraan/medali (93%).
 - Dari cabang olahraga sepakbola mengirimkan 40 orang atlit yang terdiri dari 20 atlit untuk mengikuti kejuaraan Piala SOERATIN U15 Magelang mendapatkan posisi 8 besar dan 20 atlit mengikuti Piala SOERATIN U17 di Malang dan memperoleh Juara I Nasional.
 - Dari NPCI mengirimkan 4 atlit delegasi mengikuti kejuaraan Atletik NPCI di Kabupaten Situbondo dan memperoleh Juara III.
- 3) Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan pembinaan dan pengembangan Organisasi Olahraga di Tingkat Kota. Adapun Organisasi Olahraga yang dibina adalah KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kota Blitar yang membawahi 29 Cabang Olahraga Prestasi, FORMI (Organisasi Olahraga Rekreasi yang berkembang di masyarakat) dan yang terbaru adalah NPC (National Paralympian) yaitu Organisasi Olahraga khusus penyandang Difable / Cacat.

Tabel 3.6
ANALISA CAPAIAN KINERJA
BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2020	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%	√			
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%	√			
Rata - Rata Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis				129%	SANGAT BERHASIL			

Berdasarkan akumulasi capaian indikator kinerja tersebut menunjukkan nilai capaian 129%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama tahun 2020 termasuk kategori 1 (satu) yaitu *SANGAT BERHASIL*.

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 - 2020

Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut.

KOTA BLITAR

Tabel 3.7
PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA
TAHUN 2017 – 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				REALISASI				CAPAIAN			
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
I.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	50%	58%	58%	66%	50%	58%	70%	78%	100%	100%	120%	118%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	50%	58%	58%	66%	72%	63%	69%	93%	144%	108,6%	118%	140%

Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1a. Target Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif pada tahun 2018 terjadi kenaikan persentase sebesar 8% dari tahun 2017 menjadi 58% (14 OKP aktif berkegiatan). Dengan meningkatnya target kinerja diharapkan ASN pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar lebih maksimal didalam membina dan memberdayakan potensi pemuda sehingga tujuan OPD bisa terwujud. Capaian Kinerja pada Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif pada tahun 2018 adalah 100%, perhitungan dari 24 OKP yang ada di Kota Blitar ditargetkan 14 OKP aktif berkegiatan dan bisa terealisasi 14 OKP.
 - b. Pada tahun 2019 target kinerja masih tetap seperti tahun yang lalu adalah 58% atau 24 OKP yang ada di Kota Blitar. Berjalannya waktu terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 28 Organisasi Kepemudaan. Selain terdapat kenaikan jumlah OKP yang ada di Kota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar juga mulai merangkul komunitas komunitas pemuda yang ada di Blitar Raya. Capaian kinerja pada tahun 2019 adalah 120% berasal dari perhitungan target 58% (28 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 20 OKP (70%).
 - c. Pada tahun 2020 target kinerja naik sebesar 7% dari 58% ditahun 2019 menjadi 66% pada tahun 2020. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah 118% berasal dari perhitungan target 66% (28 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 22 OKP (78%)
- 2.a Target Indikator Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2018 terjadi kenaikan persentase sebesar 8% dari tahun 2017 menjadi 58%. Dengan meningkatnya target kinerja diharapkan ASN pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar lebih maksimal didalam membina dan pengembangan keolahragaan sehingga tujuan OPD bisa terwujud.
Realisasi kinerja pada tahun 2018 melebihi target yang telah

ditentukan adalah 63% dengan capaian 108,6%, terjadi penurunan presentase sebesar 9% dari tahun 2017. Penurunan persentase disebabkan karena pada tahun 2018 Cabang Olahraga (Cabang KONI) banyak memberikan kesempatan / pengalaman kepada atlit atlit pemula untuk mengikuti kejuaraan baik tingkat propinsi maupun nasional bahkan internasional, sehingga jumlah atlit delegasi bertambah banyak dibandingkan tahun 2017. Maksud dan tujuan pengiriman atlit atlit pemula tersebut dimaksudkan sebagai ajang persiapan atlit untuk mengikuti Kejurprop / Kejurnas pada tahun 2019.

- b. Pada tahun 2019 target kinerja masih tetap seperti tahun yang lalu adalah 58%. Pada tahun 2019 terdapat event olahraga tingkat Propinsi Jawa Timur yaitu Pekan Olahraga Propinsi Jawa Timur (Porprop) yang merupakan even 2 tahunan. Selain Porprop juga diselenggarakan Paralympian (olahraga khusus disabilitas) dan Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren Tingkat Propinsi Jawa Timur.

Realisasi kinerja pada tahun 2019 melebihi target yang telah ditentukan adalah 69% dengan capaian 118% berasal dari perhitungan realisasi tahun 2019 (69%) dibagi target tahun 2019 (58%).

- c. Pada tahun 2020 target kinerja naik sebesar 7% dari 58% ditahun 2019 menjadi 66% pada tahun 2020. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah 160% berasal dari perhitungan realisasi tahun 2020 (93%) dibagi target tahun 2020 (66%) dikalikan 100%.

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (*RENJA SKPD*) tahun 2020 dapat dikatakan *SANGAT BERHASIL* walaupun masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu hambatan yang sangat terasa dampaknya adalah dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan banyak program dan kegiatan yang harus dirubah / tidak dilaksanakan dikarenakan Refocusing Anggaran untuk mendukung penanganan COVID-19 di Kota Blitar.

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 sampai dengan periode Rencana Strategis Satuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.8
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA
SAMPAI DENGAN AKHIR PERIODE RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6
I.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	66%	78%	118%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional (Target SPM)

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan Target Nasional (Target SPM) seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.9
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN
REALISASI NASIONAL

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI S.D 2020	REALISASI NASIONAL	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
I.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	78%	-	Tidak ada target nasional yg berhubungan langsung dengan kinerja Dispora
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	93%	-	

SASARAN STRATEGIS :

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sasaran dan Indikator Sasaran dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	2
1. Meningkatnya Keaktifan Organisasi Pemuda	Persentase Organisasi Kepemudaan yang memiliki Rencana Kerja Tahunan
2. Meningkatnya Keikutsertaan pada even olahraga	Persentase Keikutsertaan pada Even Olahraga

1. Sasaran pertama yaitu Meningkatnya Keaktifan Organisasi Pemuda dengan Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang memiliki Rencana Kerja Tahunan

Tabel 3.10
PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
PERSENTASE ORGANISASI KEPEMUDAAN YANG MEMILIKI
RENCANA KERJA TAHUNAN

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan yang memiliki Rencana Kerja Tahunan	40%	10%	25%

Capaian Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang Memiliki Rencana Kerja Tahunan tercapai 25% yang berasal dari perhitungan realisasi tahun 2020 (10%) dibagi target tahun 2020 (40%) dikalikan 100%

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut

- a. Perhitungan Persentase Organisasi Kepemudaan yang Memiliki Rencana Kerja Tahunan pada tahun 2020 berasal dari jumlah OKP yang memiliki Rencana Kerja Tahunan (7 OKP) dibagi dengan jumlah OKP yang ada di Kota Blitar (28 OKP) dikalikan target tahun 2020 (40%) dengan realisasi 10%
 - b. Capaian Indikator Sasaran pada tahun 2020 adalah 25% berasal dari Persentase Organisasi Kepemudaan yang Memiliki Rencana Kerja Tahunan pada tahun 2020 (10%) dibagi dengan target indikator sasaran tahun 2020 (40%) dikalikan 100%
 - c. Perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2018 dan 2019 tidak bisa dihitung dikarenakan pada tahun 2019 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melakukan Review terhadap Sasaran dan Indikator Sasaran pada Renstra OPD.
2. Sasaran kedua yaitu Meningkatnya Keikutsertaan pada Even Olahraga dengan Indikator Persentase Keikutsertaan pada Even Olahraga

Tabel 3.11
PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
PERSENTASE KEIKUTSERTAAN PADA EVEN OLAHRAGA

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Keikutsertaan pada Even Olahraga	40%	100%	250%

Capaian Indikator Persentase Keikutsertaan pada Even Olahraga tercapai 250% yang berasal dari perhitungan target 40% dengan realisasi 100% pada tahun 2019.

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut

- a. Terjadi kesalahan penentuan target kinerja dalam 1 (satu) tahun, target terlalu rendah yang mengakibatkan capaian kinerja indikator sasaran terlampaui tinggi. Upaya tindak lanjut kedepan lebih cermat didalam perhitungan penentuan target kinerja sasaran.
- b. Perhitungan Persentase Keikutsertaan pada Even Olahraga berasal dari jumlah even olahraga yang diikuti (15 even) dibagi dengan jumlah

even olahraga yang ada (15 even) dikalikan 100%. Even olahraga yang ada dihitung berdasarkan undangan yang diterima oleh Cabor dari panitia pelaksanaan even olahraga.

- c. Capaian Indikator Sasaran pada tahun 2020 adalah 250% berasal dari Persentase Keikutsertaan pada Even Olahraga (98,5%) dibagi dengan target indikator sasaran (40%) dikalikan 100%
- d. Perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2018 dan 2019 tidak bisa dihitung dikarenakan pada tahun 2019 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melakukan Review terhadap Sasaran dan Indikator Sasaran pada Renstra OPD.

B AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.361.009.392,- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) bersumber dari DAU, DID, PAD dan DBH, Pajak Rokok. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA LANGSUNG* sebesar Rp. 6.925.665.633,- (Enam Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) dan *BELANJA TIDAK LANGSUNG* sebesar Rp. 2.435.343.759,- (Dua Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah).

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp.	2.435.343.759,-
2. Belanja Langsung	:	Rp.	6.925.665.633,-
J u m l a h	:	Rp.	9.361.009.392,-

Sampai dengan 31 Desember 2020 belanja langsung dan belanja tidak langsung telah terealisasi sebesar Rp. 8.667.322.370,- (Delapan Milyar Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Belanja tidak langsung terealisasi Rp. 2.059.410.945,- (Dua Milyar Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), sedangkan untuk belanja langsung terealisasi Rp. 6.607.911.425,- (Enam Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Empat Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Rincian

anggaran dan realisasi belanja langsung program / kegiatan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
REALISASI BELANJA LANGSUNG TAHUN 2020

I	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
I.	Program Pelayanan Perkantoran	1.235.190.800,-	1.182.972.203,-	95,7%
1	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	70.318.200,-	70.312.200,-	100%
2	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	92.072.500,-	71.899.000,-	78%
3	Penyediaan Jasa Perkantoran	666.133.866,-	661.573.100,-	99,3%
4	Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	405.416.234,-	377.937.903,-	93,2%
5	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	1.250.000,-	1.250.000,-	100%
II.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	26.158.700,-	26.157.800,-	100%
6	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	21.603.900,-	21.603.000,-	100%
7	Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah	4.554.800,-	4.554.800,-	100%
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.250.000,-	1.250.000,-	100%
8	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	1.250.000,-	1.250.000,-	100%
IV.	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	944.938.500,-	916.895.700,-	97%
9	Pemberdayaan Pemuda	248.173.700,-	239.514.600,-	96,5%
10	Pengembangan Potensi Pemuda	696.764.800,-	677.381.100,-	97,2%
V.	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	4.718.127.633,-	4.480.635.722,-	95%

I	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
11	Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	600.080.900,-	530.511.600,-	88,4%
12	Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	4.118.046.733,-	3.950.124.122,-	95,9%
JUMLAH		6.925.665.633,-	6.607.911.425,-	95,4%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari total Belanja Langsung sebesar **Rp. 6.925.665.663,-** (*Enam Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*) terealisasi sebesar **Rp. 6.607.911.425,-** (*Enam Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Empat Ratus Dua Puluh Lima Rupiah*) atau terealisasi sebesar 95,4%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada tahun 2020 termasuk *SANGAT TINGGI*.

Selain melaksanakan target capaian sasaran strategis organisasi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada Tahun Anggaran 2020 juga menghimpun PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang bersumber dari Hasil Retribusi Daerah (Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga). Dari total target PAD **Rp. 272.460.000,-** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*) bisa direalisasikan **Rp. 261.250.000,-** (*Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) atau 95,89%. Kedepan diharapkan potensi PAD terus meningkat seiring dengan dinamika yang tumbuh di masyarakat.

Tabel 3.13
REALISASI PAD RETRIBUSI TEMPAT REKREASI
DAN OLAHRAGA TAHUN 2020

NO	SUMBER PAD	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
I.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	184.560.000,-	169.378.000,-	91,8%
	1. Sewa Kios Stadion Soepriyadi	158.400.000,-	131.044.000,-	82,7%
	2. Sewa Kios Lapangan Tennis Kebonrojo	12.960.000,-	14.985.000,-	115,6%
	3. Pemakaian Halaman Stadion Soepriyadi	12.500.000,-	23.349.000,-	186,8%
	4. Pemakaian Halaman Parkir Sirkuit Kota Blitar	200.000,-	0,-	0%
	5. Pemakaian Halaman Parkir GOR Soekarno Hatta	500.000,-	0,-	0%
II.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	87.900.000,-	92.249.000,-	104,9%
	1. Tempat Olahraga Stadion Soepriyadi, Pemakaian Halaman Stadion & Lintasan Atlit	10.000.000,-	3.500.000,-	35%
	1. Sewa Lapangan Tennis Kebonrojo	24.000.000,-	19.102.000,-	79,6%
	2. Sewa Gedung Olahraga Sasana Krida	22.400.000,-	34.347.000,-	153,3%
	3. Sewa Gedung Olahraga GOR Soekarno Hatta	24.000.000,-	31.000.000,-	129,2%
	4. Sewa Sirkuit	7.500.000,-	4.300.000,-	57,3%
III.	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	0,-	432.000,-	0,-
	1. Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	0,-	432.000,-	0,-
JUMLAH		272.460.000,-	261.250.000,-	96,2%

B1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui persentase anggaran pada sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan anggaran Belanja Langsung pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.14
ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN (Rp.)	% ANGGARAN
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	944.938.500,-	13,6%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	4.718.127.633,-	68,1%
		Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	1.235.190.800,-	17,8%
		Tingkat Partisipasi Perangkat Daerah Dalam Agenda Kota	26.158.700,-	0,3%
		Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	1.250.000,-	0,01%
TOTAL ANGGARAN			6.925.665.633,-	100%

B2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sedangkan pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.15
PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

NO	TUJUAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	66%	51,9%	78%	944.938.500,-	916.895.700,-	97,03%

NO	TUJUAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	Persentase Pemuda yang aktif	20%	20%	100%	944.938.500,-	916.895.700,-	97,03%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	61,4%	93%	4.718.127.633,-	4.480.635.722,-	94,96%
	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	Persentase Cabang Olahraga yang dibina	56%	46%	82%	4.718.127.633,-	4.480.635.722,-	94,96%
RATA RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN					88,3%	5.663.066.133,-	5.397.531.422,-	95,3%
	Program pelayanan perkantoran	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100%	100%	1.235.190.800,-	1.205.092.203,-	97,56%
	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	Tingkat Partisipasi Perangkat Daerah Dalam Agenda Kota	100%	100%	100%	26.158.700,-	26.157.800,-	99,99%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan Pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	1.250.000,-	1.250.000,-	100%

Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

I. Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan

Capaian Kinerja Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan dari target 20% terealisasi 20% dengan capaian kinerja 100%. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka target anggaran disesuaikan untuk penanganan COVID di Kota Blitar. Anggaran murni sebesar Rp. 1.053.959.600,- mengalami refocusing anggaran menjadi Rp. 944.938.500,- dan bisa direalisasi sebesar Rp. 916.895.700,- atau 97 %, untuk mendukung 2 kegiatan, diantaranya :

1. Kegiatan Pemberdayaan Pemuda

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Pemberdayaan Pemuda mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 248.173.700,- bisa direalisasikan Rp. 239.514.600,- atau 96,5%. Implementasi kegiatan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Fasilitasi kegiatan PASKIBRAKA diikuti oleh 5 orang pelajar berasal dari SMAN 3 Kota Blitar. Berbeda dari tahun tahun sebelumnya maka sesuai dengan Surat dari Menteri Sekretaris Negara Nomor : B-492/M.Sesneg /Set/TU.00.04/07/2020 tentang Pedoman Peringatan HUT Ke 75 Kemerdekaan RI Tahun 2020 maka Pemerintah Daerah diharapkan untuk menyesuaikan dengan situasi pandemi dan kegiatan Upacara Bendera memperingati HUT RI ke 75 dilaksanakan dengan sederhana, sedangkan untuk PASKIBRAKA diambilkan dari petugas cadangan tahun yang lalu.
- Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 12 – 13 Nopember 2020 bertempat di Aula Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan peserta sebanyak 40 orang berasal dari perwakilan OKP.

- Monev Pelatihan Tahun 2019 dilaksanakan selama 2 hari. Pada tanggal 25 Nopember 2020 dilaksanakan Monev Pelatihan Service Mesin Cuci bertempat di Aula Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang diikuti oleh 25 orang peserta. Pada tanggal 26 Nopember 2020 dilaksanakan Monev Pelatihan Service AC bertempat di Aula Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang diikuti oleh 25 orang peserta.
- Pengadaan bahan / alat kesehatan untuk mendukung penanganan COVID-19 di Kota Blitar,
- Fasilitasi Rintisan Blitar Kota Layak Pemuda terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :
 - a. Pengumpulan Data Potensi Pemuda di Kota Blitar dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 23 Nopember 2020.
 - b. Rakor Penyusunan Data Potensi Pemuda di Kota Blitar dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 23 Nopember 2020.
 - c. FGD Hasil Penyusunan Data Potensi Pemuda di Kota Blitar dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 27 Nopember 2020.

2. Kegiatan Pengembangan Potensi Pemuda

Indikator kegiatan terdiri dari 7 sub kegiatan yaitu Pembinaan OKP, Pelaksanaan Upacara Hari Sumpah Pemuda, Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Pemuda, Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor, Pengiriman Pemuda mengikuti kegiatan di Propinsi dan Pemeliharaan Musholla di Kwarcab Pramuka. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 696.764.800,- bisa direalisasikan Rp. 677.381.100,- atau 97,2%.

Implementasi kegiatan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Pembinaan OKP pada tahun ini mengukuhkan Kepengurusan KNPI Kota Blitar masa bhakti tahun 2020 s/d 2022. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Pebruari 2020 bertempat di Gedung Koesoemo Wicitra.

Selain melaksanakan pengukuhan pada tahun ini Dispora juga memberikan kelengkapan bagi OKP berupa Seragam OKP, Bendera OKP, Umbul Umbul OKP dan Papan Nama OKP.

- Penyelenggaraan Upacara Hari Sumpah Pemuda dilaksanakan secara sederhana pada tanggal 28 Oktober 2019 bertempat di GOR SOEKARNO HATTA diikuti oleh ± 250 orang peserta.
- Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Pemuda dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 21 s.d 22 Pebruari 2020 bertempat di Puspo Jagad Kabupaten Blitar dan diikuti oleh 45 orang yang berasal dari perwakilan OKP.
- Seleksi dan pengiriman Pemuda Pelopor. Kegiatan Seleksi pada tanggal 2020 bertempat di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diikuti oleh 30 orang yang berasal dari perwakilan OKP. Pada tahun 2019 Kota Blitar tidak mengirimkan perwakilah pemuda untuk mengikuti Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Jawa Timur dikarenakan wakil dari Kota Blitar tidak masuk dalam kriteria yang dipersyaratkan oleh Panitia Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Jawa Timur.
- Pengiriman Pemuda pada Kegiatan Propinsi. Mengirimkan 1 (satu) orang pemuda untuk mengikuti Kegiatan yang diselenggarakan oleh Propinsi Jawa Timur.
- Pemeliharaan bangunan Musholla Al-Iklas Kwarcab Pramuka Kota Blitar

II. Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan

Capaian Kinerja Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan dari target 56% terealisasi 46% dengan capaian kinerja 82%. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka target anggaran disesuaikan untuk penanganan COVID di Kota Blitar. Anggaran murni sebesar Rp. 5.855.201.933,- mengalami refocusing anggaran menjadi Rp. 4.718.127.633,- dan bisa direalisasi sebesar Rp. 4.480.635.722,- atau 94% untuk mendukung 2 kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga

Indikator kegiatan terdiri dari 7 sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Upacara HAORNAS, Penyelenggaraan Senam

Rutin Minggu Pagi, Fasilitasi PERWOSI, Fasilitasi B2K, pengiriman atlet disabilitas, Penyelenggaraan Lomba Senam COVID 19 dan Penyusunan dokumen kajian berupa penyusunan Naskah Akademik Perda Keolahragaan.

Pada tahun 2020 Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target murni Rp. 831.026.900,- mengalami refokucing anggaran Rp. 600.080.900,- dan bisa direalisasikan Rp. 530.611.600,- atau 88,41%. Implementasi kegiatan adalah sebagai berikut :

- Upacara Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) pada tahun ini dilaksanakan dengan sangat sederhana dan diikuti oleh ± 250 orang bertempat di GOR SOEKARNO HATTA. Peserta Upacara berasal dari perwakilan Cabang Olahraga KONI, perwakilan atlet NPCI dan perwakilan dari FORMI.
- Penyelenggaraan Senam Rutin Minggu Pagi bertempat di Aloon Aloon Kota Blitar dan Sport Center Kota Blitar diikuti oleh ± 1000 orang peserta (40 kali pertemuan) dengan tetap menerapkan protocol kesehatan bagi peserta senam pagi.
- Fasilitasi PERWOSI dalam bentuk pengiriman anggota mengikuti Rapat Rapat koordinasi di Propinsi dan penyediaan seragam olahraga bagi pengurus.
- Fasilitasi B2K dikarenakan terkendala dengan pandemi COVID-19 maka tidak ada even / kejuaraan Marcing Band baik tingkat Nasional maupun Propinsi. Pada tahun ini hanya memfasilitasi latihan rutin..
- Pengiriman atlet disabilitas mengikuti Kejuaraan Atletik NPCI di Kab. Situbondo. Dari Kota Blitar mengirimkan 4 orang atlet dan berhasil memperoleh Juara III.
- Penyelenggaraan Lomba Senam COVID 19 memperebutkan Piala Walikota Blitar dan diikuti oleh 25 team. Mengingat

masih dalam situasi pandemi maka Lomba dilaksanakan secara Online.

- Penyusunan dokumen kajian berupa penyusunan Naskah Akademik Perda Keolahragaan.

2. Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga

Indikator kegiatan terdiri dari 8 sub kegiatan yaitu Pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang dikelola DISPORA, fasilitasi latihan untuk atlit mengikuti POPDA, Pelatihan Cabang Olahraga baru yaitu Cabang Olahraga Petanque, Pembangunan sarana dan prasarana olahraga, Penyelenggaraan Kompetisi Sepak bola Walikota Cup, Pengadaan Peralatan Olahraga Prestasi dan Marching Band, Pengadaan Aplikasi SIKOI dan penyusunan dokumen perencanaan berupa dokumen kajian pembangunan sarpras olahraga.

Pada tahun 2020 Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target murni Rp. 5.024.175.033,- mengalami refokucing anggaran Rp. 4.118.046.733,- dan bisa direalisasikan Rp. 3.950.124.122,- atau 95,92%. Implementasi kegiatan adalah sebagai berikut :

- Pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang dikelola DISPORA antara lain :
 - a. Pemeliharaan Stadion SOEPRIYADI terdiri dari pemeliharaan instalasi listrik, genset dan pompa air, pemeliharaan rumput, paket perbaikan saluran air, gudang dan atap, paket pengecatan tembok bagian dalam dan pengecatan bangku, paket perbaikan ruang ganti pemain, kamar mandi dalam dan ccsekat VIP.
 - b. Pemeliharaan GOR SOEKARNO HATTA terdiri dari paket

- perbaikan atap dan lantai, paket perbaikan pintu, paket perbaikan tembok dan pengecatan dan perbaikan kamar mandi.
- c. Pemeliharaan Lapangan Tennis Kebon Rojo terdiri dari pengecatan lantai lapangan dan pembangunan tembok pembatas lapangan
 - d. Pemeliharaan GOR SASANA KRIDA terdiri dari paket perbaikan atap, tembok dan pengecatan, paket perbaikan kamar mandi
- Pengiriman atlet mengikuti Kejuaraan
Pada tahun 2020 dikarenakan pandemi maka semua even olahraga baik di tingkat kota, propinsi dan nasional ditiadakan sampai dengan waktu yang masih belum bisa ditentukan. Untuk itu anggaran pengiriman atlet dialihkan untuk memfasilitasi latihan untuk atlet mengikuti POPDA tahun 2022 (PUSLATKOT)
 - Pelatihan Cabang Olahraga baru yaitu Cabang Olahraga Pentaque yang dilaksanakan selama 2 hari dan diikuti oleh 40 orang guru olahraga.
 - Pembangunan sarana dan prasarana olahraga terdiri dari :
 - a. Pembangunan Sasana Tinju bertempat di area Sport Center
 - b. Pembangunan ruang media center, Mushola dan Ruang Scoring
 - c. Pemasangan Paving dan Saluran air halaman belakang GOR SOEKARNO HATTA
 - d. Pemasangan atap WallBoulder (Panjat Tebing) di GOR SOEKARNO HATTA
 - e. Pemasangan paving, atap dan gudang di GOR SOEKARNO HATTA
 - f. Penggantian tembok belakang di di GOR SOEKARNO HATTA
 - g. Penggantian pintu Stadion SUPRIYADI
 - Penyelenggaraan Kompetisi Sepak bola Walikota Cup

Semula kegiatan direncanakan dilaksanakan pada tanggal 19 Maret – 10 April 2020 bertempat di Stadion Supriadi, Aloon2, Lapangan Mareno dan Lapangan Kelurahan Kauman. Tetapi terkendala dengan pandemi kegiatan tidak bisa diteruskan meskipun secara administrasi dan teknis pelaksanaan kegiatan sudah 100% siap. Sesuai dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah berkaitan dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan dalam rangka penanggulangan COVID 19 maka kegiatan dihentikan sampai dengan waktu yang tidak bisa ditentukan.

- Pengadaan Peralatan Olahraga Prestasi dan Marching Band
Pengadaan alat olahraga prestasi terdiri dari 46 jenis alat olahraga prestasi dan 3 jenis alat Marching Band. Peralatan olahraga prestasi didistribusikan kepada Cabang Olahraga dan kepada masyarakat melalui kelurahan. Sedangkan peralatan Marching Band diperuntukkan untuk melengkapi peralatan Marching Band B2K.
Karena belanja pengadaan alat olahraga merupakan belanja modal maka untuk tertib administrasi maka barang yang diserahkan kepada kelurahan dilakukan pengalihan aset dari Dispora kepada aset milik Kelurahan.
- Pengadaan Aplikasi SIKOI (Sistem Informasi Fasilitas Olahraga Kota Blitar)
Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat pegiat olahraga dalam memanfaatkan Sarana dan Prasarana Olahraga yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga
- Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan sarana prasarana olahraga
Penyusunan dokumen perencanaan berupa kajian DED Pembangunan Sirkuit BMX, Penyusunan UKL/UPL Pembangunan Sirkuit BMX dan Penyusunan Andalalin Pembangunan Sirkuit BMX.

B3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mengukur akuntabilitas keuangan dilakukan evaluasi lanjutan dalam bentuk Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Adapun kebijakan keuangan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar pada tahun 2020 berpedoman RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 - 2021 yang telah ditetapkan, sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran strategis daerah. Kebijakan keuangan dilaksanakan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas penggunaan belanja daerah dengan mengutamakan pencapaian program dan kegiatan prioritas melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi OPD.

Untuk mewujudkan komitmen kinerja Tahun 2020 sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mengalokasikan belanja langsung program / kegiatan dalam APBD Tahun 2020. Adapun anggaran dan realisasi belanja langsung program / kegiatan tahun 2018 tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	118%	97%	1,21
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	140%	95%	1,47

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Pada indikator Persentase Organisasi yang Aktif tingkat efisiensinya adalah 1.21 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2020 (118%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2020 (97%)

- b. Pada indikator Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga tingkat efisiensinya adalah 1,47 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2020 (140%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2020 (95%)

C. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Pada tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mendapatkan penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dari Walikota Blitar berkaitan dengan *AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019* dengan predikat “ **A** “ (**MEMUASKAN**).

Selain itu dalam pembinaan terhadap organisasi Olahraga ada beberapa Cabang Olahraga yang berprestasi di tingkat Nasional / Regional diantaranya sebagai berikut :

1. Pada Cabang Olahraga Sepak Bola beberapa kejuaraan tingkat Nasional yang berhasil diraih diantaranya adalah :
 - Kejuaraan Piala SOERATIN U17 di Malang berhasil mendapatkan predikat Juara I Nasional.
 - Kejuaraan Piala SOERATIN U15 di Magelang berhasil mendapatkan predikat 8 Besar.
2. Kejuaraan Daerah Atletik NPC Indonesia Tingkat Propinsi Jawa Timur (Olahraga khusus disabilitas) berhasil meraih Juara III.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan *Good Governance*. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggung jawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 disusun berdasarkan RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 - 2021 dengan kesesuaian RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 - 2021, Dokumen RKPD tahun 2020, Capaian IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 serta Perjanjian Kinerja 2020 beserta perubahannya. Dalam laporan ini mengukur Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang terdiri atas 1 Kinerja Utama dengan 2 Indikator Kinerja Utama. Berdasarkan analisis kinerja dapat disimpulkan bahwa sasaran pada tiap - tiap indikator kinerja pada LKjIP Tahun 2020 dikategorikan *SANGAT BERHASIL* karena nilai capaiannya. Capaian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

- Dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas

Kepemudaan dan Olahraga mengemban visi yang ke 2 yaitu *Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan berdaya Saing Tinggi* Adapun tujuan yang sekaligus menjadi Kinerja Utama Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah *Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga* dengan indikator kinerja utama adalah :

1) Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif

Capaian sasaran strategis pertama dengan indikator kinerja *Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif* bisa melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi 78% dari target yang telah ditetapkan sebesar 66%. Sampai dengan tahun 2020 tercatat 28 Organisasi Kepemudaan yang ada dikota Blitar dan 22 Organisasi Kepemudaan yang aktif berkegiatan.

2) Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga

Capaian sasaran strategis yang kedua dengan indikator kinerja *Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga* bisa memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi 93% dari target yang telah ditetapkan sebesar 66%. Pada tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melalui KONI Kota Blitar mengirimkan 44 atlit delegasi untuk mengikuti kejuaraan olahraga baik di tingkat propinsi maupun nasional. Dari 44 atlit delegasi sebanyak 41 atlit berhasil memperoleh kejuaraan / medali.

Tabel 4.1
CAPAIAN KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR TAHUN 2020

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%

RATA-RATA CAPAIAN TARGET IKU	129%
ATRIBUT	Sangat Berhasil

B. LANGKAH PERBAIKAN

Dimasa mendatang dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, strategi yang harus ditingkatkan adalah :

1. Pembinaan dan pemberdayaan Organisasi Kepemudaan sehingga tingkat keaktifannya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.
2. Menciptakan inovasi kegiatan yang lebih menyentuh kepada kepeloporan pemuda.
3. Peningkatan pembangunan infrastruktur olahraga termasuk didalamnya pembangunan infrastruktur olahraga khusus difabel untuk mencetak atlit yang berprestasi.
4. Penyelenggaraan / pengiriman atlit untuk mengikuti kompetisi olahraga usia sekolah sebagai sarana mencetak / mempersiapkan atlit yang handal.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan dalam LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2020 semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

Blitar, 2020

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KOTA BLITAR**

JUARI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 006



**MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
TAHUN 2016 - 2021**

VISI : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021

MISI 2 : Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas & Berdaya Saing Tinggi

SASARAN 3 : Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021				##	2016	2017	2018	2019	2020	2021				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	21
Meningkatkan kopetensi dan profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	Jumlah OKP yg aktif / jumlah OKP yg ada x 100 %		50%	50%	58%	58%	66%	66%	Meningkatnya keaktifan organisasi pemuda	Persentase OKP yang memiliki Rencana Kerja Tahunan	Jumlah OKP yang memiliki Rencana Tahunan / Jumlah OKP x 100 %		30%	30%	40%	40%	40%	50%	Memberdayakan pemuda dalam kegiatan pembangunan daerah dengan meningkatkan kopetensi pemuda dan profesionalisme pemuda	Peningkatan kopetensi pemuda dan profesionalisme pemuda melalui penyuluhan, pembinaan, peningkatan keimanan, pelatihan ketrampilan dan pelatihan dasar kepemimpinan	1. Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	
	Persentase peningkatan prestasi olahraga	Jumlah atlet yang berprestasi / jumlah atlet delegasi x 100 %		50%	50%	58%	58%	66%	66%	Meningkatnya Keikutsertaan pada even olahraga	Persentase keikutsertaan pada even olahraga	Jumlah Even Olahraga yang diikuti / Jumlah Even Olahraga yang ada x 100 %		30%	30%	40%	40%	40%	50%	Meningkatkan prestasi atlet di kancah regional dan nasional dengan meningkatkan peran Organisasi Olahraga serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras OR	Peningkatan peran organisasi OR serta peningkatan kualitas dan kuantitas sarpras OR melalui pembinaan dan pengembangan cabang prestasi / rekreasi / tradisional, pengembangan OR lanjut usia dan penyandang cacat, penyelenggaraan Kopetisi OR, Peningkatan Pembangunan dan pemeliharaan sarpras OR	1. Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	

Blitar, 2020
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR

JUARI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 005

**RENCANA KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR**

TUJUAN			PROGRAM			KEGIATAN			ANGGARAN	
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET		
1	2	3	4	5		7	8	9	10	
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme pemuda dan olahrag	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	66%	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	Persentase Pemuda Yang Aktif	20%	Kegiatan Pemberdayaan Pemuda	Jumlah Pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	5 orang	Rp 248.173.700	
							Jumlah pemuda dalam pelatihan kerampilan	40 orang		
							Jumlah Dokumen yang dihasilkan	2 dokumen		
							Jumlah jenis bahan kesehatan yang tersedia	5 jenis		
							Jumlah fasilitas Rintisan Blitar Kota Layak Pemuda	210 orang		
							Jumlah Peserta pembinaan OKP	28 OKP		Rp 696.764.800
							Jumlah Peserta Upacara HSP	250 orang		
							Jumlah Peserta LDK	45 orang		
							Jumlah Peserta Seleksi Pemuda Pelopor	30 orang		
							Jumlah Keikutsertaan Pemuda pada kegiatan Tingkat Propinsi	3 orang		
			Jumlah Sarana Prasarana gedung yang dipelihara	1 unit						

TUJUAN			PROGRAM			KEGIATAN			ANGGARAN	
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET		
1	2	3	4	5		7	8	9	10	
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	Persentase Cabang Olahraga Yang Dibina	56%	Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	Jumlah Peserta Upacara HAORNAS	250 orang	Rp	600.080.900
							Jumlah Peserta Senam Rutin Minggu Pagi	1000 orang		
							Jumlah Fasilitas PERWOSI	28 orang		
							Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K	85 orang		
							Jumlah atlet peserta kejurda / kejurprop difabel dan lanjut usia	10 orang		
							Jumlah Peserta Lomba Senam COVID 19	25 Team		
							jumlah anggota PORTINA yang difasilitasi	30 orang		
							Jumlah dokumen kajian yang tersusun	1 dokumen		
						Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga Dipelihara	7 obyek	Rp	4.118.464.662
							Jumlah Sarana Prasarana Olahraga yang dibangun	6 obyek		
							Jumlah peserta Walikota Cup	59 grup		
							Jumlah alat olahraga yang tersedia	46 jenis		

TUJUAN			PROGRAM			KEGIATAN			ANGGARAN
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	
1	2	3	4	5		7	8	9	10
							Jumlah alat Marching Band yang tersedia	3 jenis	
							Jumlah atlit POPDA yang difasilitasi	100 orang	
							Jumlah jenis aplikasi yang tersedia	1 aplikasi	
							Jumlah dokumen kajian yang tersusun	3 dokumen	

Blitar, 2020
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR

JUARI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 005

PENGUKURAN KINERJA

Nama OPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
Tahun Anggaran : 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme pemuda dan olahrag	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	66%	78%	118%
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%

Pagu Anggaran Program Tahun 2020 : Rp 5.663.066.133

Realisasi Anggaran Program Tahun 2019 : Rp 5.397.531.422

Persentase Capaian Program Tahun 2019 : 95,31%

Blitar,

2021

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR

IUARI, SH, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 005

